

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian langsung di lapangan terkait Eksplorasi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang berjalan tidak efektif hal ini disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya yaitu, alokasi waktu pembelajaran kurang efisien, fasilitas belajar kurang memadai, respon siswa terhadap pembelajaran rendah, keterbatasan pemahaman penggunaan aplikasi pembelajaran online dan yang terakhir mengenai letak geografis tempat tinggal siswa yang jauh atau terpencil.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada masa new normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang, terdapat 2 macam motivasi belajar diantaranya yaitu:
 - a. Motivasi Intrinsik terdiri dari 2 macam:
 - 1) Meningkatkan minat siswa dalam mempelajari ilmu agama
 - 2) Menambah rasa ingin tahu siswa
 - b. Motivasi Ekstrinsik diantaranya yaitu
 - 1) Memberi angka (nilai), dalam hal ini wali kelas dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bekerja sama, untuk memberikan reward ke siswa apabila rajin mengerjakan tugas.
 - 2) Materi Pembelajaran, karena materi pembelajaran dapat dijadikan sebagai upaya dalam membangkitkan rasa ingin tahu atau motivasi belajar siswa.
 - 3) Pujian atau hadiah dari orang tua, orang tua dapat berperan dalam memberikan support, hadiah, pujian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 4) Menyertakan teman (kerja kelompok), melakukan kerja sama untuk saling menguatkan dan mendapatkan hasil yang baik.
 - 5) Cita-cita, apa yang akan dicapai di masa depan merupakan salah satu hal yang membuat diri termotivasi untuk semangat dalam belajar.
3. Adapun Eksplorasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada masa new normal di SMPN 1 Sluke Rembang diantaranya yaitu, memberikan inspirasi untuk menjadi pribadi muslim yang taat, memberikan inspirasi untuk selalu rajin belajar, memberikan pahala besar bagi mereka yang mau menuntut ilmu. Adapun alasan yang mempengaruhi bertambahnya motivasi belajar siswa karena materi pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan tidak hanya melalui pengetahuan saja akan tetapi juga pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam, mencontohkan permasalahan yang berada di lingkungan sekitar dan kerjasama yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam bersama guru lainnya untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan juga memiliki semangat belajar yang tinggi.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti akan memberikan saran yang ditunjukkan kepada:

1. Kepala sekolah,

Dalam hal ini kepala sekolah harus memberikan kebijakan yang pasti terhadap upaya motivasi belajar siswa di masa new normal, guna untuk mensukseskan pembelajaran daring di sekolah tersebut. Kepala sekolah juga harus berperan aktif dalam pemantauan proses motivasi belajar siswa sebagai tujuan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu meningkatkan bentuk-bentuk motivasi belajar siswa dan juga memberikan fasilitas model pembelajaran yang

bervariasi kepada siswa dalam proses pembelajaran daring di masa new normal ini.

3. Siswa

Siswa harus mampu meningkatkan motivasi belajar dalam diri sendiri, agar tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran daring meskipun dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, harus lebih bisa menemukan hal dan pembahasan yang baru yang lebih dalam dan lebih luas terkait pembahasan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Motivasi Belajar Siswa pada Masa New Normal di SMP Negeri 1 Sluke Rembang

